

Laporan Keuangan Perangkat Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BALITBANGDA) Provinsi Lampung Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Daerah TA 2022 adalah berupa Pendapatan Daerah Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Daerah pada TA 2022 adalah sebesar Rp11.627.571.652,00 atau mencapai 97,79 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.890.169.951,83,00. Tidak terserapnya keseluruhan anggaran dikarenakan belanja pegawai, dimana ada beberapa pegawai di Perangkat daerah Badan Penelitian dan Pengembangan daerah Provinsi Lampung yang Purna bakti dan belum keluarnya SK besaran tunjangan fungsional 3 pegawai.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.613.804.563,03 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp4.742.400,00 ; Aset Tetap sebesar Rp2.609.062.164,03 Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0. dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekutias sebesar Rp2.613.804.564,03 masing-masing sebesar Rp14.948.000,00 yang terdiri beban listrik dan Rp2.598.856.564,03 yang terdiri dari ekuitas.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari

operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0. sedangkan jumlah beban pegawai Rp6.822.711.133,00 beban persediaan sebesar Rp647.083.850,00 beban jasa sebesar Rp2.491.444.106,00 beban pemeliharaan Rp211.636.645,00 beban perjalanan dinas Rp1.228.045.518,00 beban bantuan social Rp99.000.000,00 dan beban penyusutan dan amortisasi Rp198.672.906,97. sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(11.698.594.158,97).

Kegiatan Non Operasional surplus sebesar Rp0. dan defisit sebesar Rp0. Sehingga mengalami Defisit-LO sebesar Rp(11.698.594.158,97,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.505.807.571,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(11.698.594.158,97) dan ditambah dengan penyesuaian nilai aset senilai Rp11.791.643.152,00. sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp2.598.856.564,03.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, laporan Operasional, dan laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.